

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016

SMP NEGERI 2 NGAGLIK,
GADINGAN, SINDUHARJO
KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Oleh

Eva Luluk Mufidah

NIM 12401244001

Prodi PKnH

LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Eva Luluk Mufidah

NIM : 12401244001

Fakultas/Prodi : FIS/PKnH

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Ngaglik Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 September 2015

Mengesahkan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Mulatmi, S.H

NIP 197603192014062001

Eva Luluk Mufidah

NIM 12401244001

Mengetahui

Pembimbing

Kepala Sekolah SMP N 2 Ngaglik

Puji Wulandari K, S.H, M.Kn

NIP. 198002132005012001

Agustin Margi Rahayu, S.Pd

NIP 196308101987032013

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Ngaglik ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait seluruh kegiatan PPL individu yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 2 Ngaglik.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua penulis yang telah memberikan dukungan moral dan material;
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor UNY.
3. Ngatman Soewito, M.Pd. selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
4. Puji Wulandari K, M.Kn selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan membimbing dan pengarahan;
5. Agustin Margi Rahayu, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Ngaglik yang telah bersedia menerima kami mahasiswa praktikan PPL di sekolah tersebut;
6. Supriyanto, S.Pd. selaku koordinator PPL sekolah;
7. Mulatmi, S.H. selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan;
8. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan SMP Negeri 2 Ngaglik;
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Ngaglik tahun ajaran 2015/2016;
10. Sahabat seperjuangan PPL UNY di SMP Negeri 2 Ngaglik (Anik, Lilik, Eriana, Kartina, Dyah, Jasmine, Lulut, Dian, Vina, Stanis, dan Tedi) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Dan semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
• Analisis Situasi	1
• Kondisi Fisik Sekolah	1
• Kondisi Non Fisik	3
• Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
• Penyusunan RPP	7
• Praktik mengajar Terbimbing	7
• Praktik Belajar Mandiri	7
• Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar	7
• Menyusun Laporan PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
• Persiapan	9
• Pelaksanaan PPL	11
• Praktik Mengajar Terbimbing	11
• Praktik Mengajar Mandiri	21
• Ujian Praktik	25
• Analisis Hasil dan Refleksi	26
BAB III. PENUTUP	
• Kesimpulan	31
• Saran	31
Daftar Pustaka	
Lampiran	

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP N 2 NGAGLIK SLEMAN
D.I. YOGYAKARTA

Oleh
Eva Luluk Mufidah
NIM. 12401244001

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, dalam hal ini guru atau tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar, dan kegiatan kependidikan lainnya. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Serta dilaksanakan pula ujian praktik mengajar sebanyak 1 kali mengajar pada tanggal 26 Agustus 2015 yang dilakukan dalam kelas VIII A dan VIII C. Praktik mengajar terbimbing ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media dan metode, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi *Micro Teaching*, pembekalan PPL, observasi sekolah, mengumpulkan materi ajar, mempelajari silabus dan menyusun RPP. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil, hambatan, solusi, dan evaluasi.

Pada pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, semua mampu teratasi berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut. Setelah kegiatan PPL selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman nyata dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SMP.

Kata Kunci: *Sekolahan, PPL, Praktik Mengajar Terbimbing, dan Ujian Praktik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Sekolah

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 1 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogya-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, sebelah barat terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religious, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun peningkatan belum terlalu besar sedangkan prestasi non akademik sering menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.

Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertical Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman maupun

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.

Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang professional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.
3. Belum memiliki ruang AVA.

2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Tenaga pendidik dan kependidikan

a. Kekuatan

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

b. Kelemahan

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil

belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

c. Tantangan

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara profesional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPs.

d. Peluang

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif.

Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukann oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Peseta Didik

a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah da nasal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

d. Peluang

Dengan imput nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

3. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII dan kelas VIII rincian 38 jam/minggu ditambah 2 jam untuk mata pelajaran bahasa Jawa

2. Untuk kelas IX rincian 38jam/minggu

4. Sarana dan Prasarana

a. Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 12 ruang kelas menggunakan media elektronik dilengkapi LCD proyektor, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang laboratorium bahasa dan aula sekolah.

b. Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m², maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

c. Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

d. Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

5. Manajemen

a. Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

b. Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

c. Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

d. Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

3. **Visi dan Misi Sekolah**

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- c) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
- e) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
- f) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- g) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).

4. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
 - b) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.
 - c) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasi karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
 - d) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.
2. Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode CTL, pendekatan pembelajaran tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.
3. Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, diantara:
 - a) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
 - b) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
 - c) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.

- d) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
4. Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:
- a) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
 - b) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - c) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - d) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
5. Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
- a) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
6. Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
- a) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
 - b) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
 - c) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari kriteria yang berlaku.
7. Komponen pengembangan standar pembiayaan
- a) Sekolah dapat membiayai biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.
 - c) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Melaksanakan praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

- **PERSIAPAN**

Suatu kegiatan sebaiknya dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Salah satunya adalah lulus pada mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PPL dari prodi.

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PPL. Dengan adanya observasi, mahasiswa PPL dapat mengamati kondisi sekolah secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, hambatan pelaksanaan pembelajaran dan cara menyikapinya yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan PPL. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PPL. Kegiatan itu antara lain:

- ***Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 sks. Praktek pengajaran mikro dilakukan bersama anggota PPL yang bernaung pada satu DPL. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa berlatih membuat RPP, mengajar, dan mengelola kelas.

- **Pembekalan PPL**

Sebelum penerjunan PPL ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dari UPPL UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru

dibidang pendidikan.

- **Observasi Sekolah**

Observasi sekolah dilakukan sebelum mahasiswa melakukan PPL. Kegiatan observasi dilakukan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi fisik dan non fisik sekolah sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan di SMP N 2 Ngaglik Sleman.
- Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- Menyempadankan pelaksanaan belajar mengajar yang akan dilakukan dalam *Micro Teaching* dengan suasana, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang terdapat di SMP N 2 Ngaglik Sleman.
- Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu.

- **Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar**

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa meminta materi pelajaran kepada guru kelas sesuai dengan kelas yang akan diampu. Kegiatan ini disertai dengan konsultasi dengan guru untuk menyamakan persepsi sebelum RPP dibuat.

- **Mempelajari Silabus dan Buku Pegangan Guru**

Silabus ini memuat tentang:

- Standar Kompetensi
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Tujuan Pembelajaran
- Materi Pokok Pembelajaran

- **Menyusun RPP**

Penyusunan RPP ini disiapkan oleh mahasiswa praktikan sebelum kegiatan belajar

mengajar berlangsung dan penyusunannya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP N 2 Ngaglik Sleman, yang meliputi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VIII.

- **PELAKSANAAN**

- **Praktik Mengajar Terbimbing**

- Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

- Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SMP N 2 Ngaglik Sleman pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan keterangan sebagai berikut :

- Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada kelas VIII A dan VIII C.
- Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

- Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikkan adalah sebagai berikut :

- Pertemuan Pertama Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 12 Agustus 2015 (09.25-10.45)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII A/I
4.	Standar Kompetensi	1 Menguraikan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
5.	Kompetensi Dasar	1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.
6.	Tema/Subtema	: Nilai-Nilai Pancasila
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila • Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia

- Pertemuan Kedua Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Selasa, 12 Agustus 2015 (11.00-10.45/12.20)
----	--------------	---

2.	Waktu	4 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII C/ I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
5.	Kompetensi Dasar	1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
6.	Tema/Subtema	Nilai-nilai Pancasila
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila • Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia.

• Pertemuan Ketiga Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015 (09.25-10.45)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII A/I
6.	Tema/Subtema	Sikap positif terhadap Pancasila
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila • Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

• Pertemuan Keempat Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015 (11.00-12.20)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII C/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
5.	Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
6.	Tema/Subtema	Sikap positif terhadap Pancasila
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya sikap positif terhadap

		<p>Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
--	--	--

• Pertemuan Kelima Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 2 September 2015 (09.25-10.45)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII A/I
4.	Standar Kompetensi	2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia
5.	Kompetensi Dasar	2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah ada di Indonesia
6.	Tema/Subtema	Konstitusi Indonesia
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Konstitusi • Identifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia • Sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

• Pertemuan Keenam Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 2 September 2015 (11.00-12.20)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII C/I
4.	Standar Kompetensi	2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia
5.	Kompetensi Dasar	2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah ada di Indonesia
6.	Tema/Subtema	Konstitusi Indonesia
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Konstitusi • Identifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia • Sistem ketatanegaraan menurut

berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
--

- Umpan Balik dari Pembimbing

Selama latihan praktik mengajar mandiri mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan. Tujuan didakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

- **Ujian Praktik**

- Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

- Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi Ujian Praktik Mengajar meliputi dua aspek:

- Persiapan mengajar.
- Kinerja ujian praktek mengajar.

- Prosedur Ujian Praktek Mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- Ujian Praktek mengajar dilakukan dua kali di kelas VIII A dan VIII C.
- Menggunakan dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

- Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi :

- Persiapan ujian praktek mengajar.
- Kinerja ujian praktek mengajar.

- Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong (guru kelas) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- Deskripsi Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa.

Adapun materi yang diajarkan untuk ujian praktek mengajar diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Ujian Pertemuan Pertama

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015 (09.25-10.45)
2.	Waktu	2 x 40 Menit

3.	Kelas/Sem	VIII A/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
5.	Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
6.	Tema/Subtema	Sikap positif terhadap Pancasila
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila • Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

2) Ujian Mengajar Pertemuan Kedua

1.	Hari/Tanggal	Rabu , 26 Agustus 2015 (11.00-12.20)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII C/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
5.	Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
6.	Tema/Subtema	Sikap positif terhadap Pancasila
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila • Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

• ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Setelah kegiatan PPL selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang di dapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMP, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PPL. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

- **Hasil Praktik Mengajar**

Selama kegiatan PPL di SMP N Ngaglik Sleman, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali, dengan rincian 6 kali mengajar terbimbing dan 2 mengajar sebagai ujian PPL. Praktikan berusaha mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian afektif dan psikomotor.

- **Penilaian Kognitif**

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses pembelajaran.

- **Penilaian Afektif**

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti kemauan siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

- **Penilaian Psikomotor**

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, kedisiplinan, dan ketelitian siswa.

- **Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan itu antara lain:

- **Kurangnya Waktu Selama Transfer Ilmu**

1 jam pelajaran di SMP adalah 40 menit. Praktikan biasanya mendapat waktu 2x40 menit untuk sekali mengajar. Hal ini dirasa kurang karena praktikan harus membagi waktu untuk penyampaian materi dan evaluasi.

- **Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam**

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.

- **Sulitnya Membangun Suasana Kondusif**

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melakukan proses belajar mengajar. Namun, seringkali suasana kelas

kurang kondusif terjadi bahkan siswa mudah merasa bosan dalam belajar.

- **Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa**

Ada beberapa siswa yang merasa kurang diperhatikan selama proses belajar karena beberapa poin di atas misalnya karakteristik siswa yang berbeda serta sulitnya membangun suasana yang kondusif di kelas.

- **Usaha Untuk Mengatasi Hambatan**

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah tersebut di atas antara lain:

- **Kurangnya Waktu Selama Transfer Ilmu**

Untuk mengatasi masalah kurangnya waktu, praktikan menyiasati dengan mencoba menguasai keadaan kelas, sehingga penyampaian materi di lapangan dapat di laksanakan dengan waktu yang efektif dan efisien.

- **Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam**

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

- **Sulitnya Membangun Suasana Kondusif**

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan gambar, permainan, dan perlombaan sederhana, serta menggunakan media yang bervariasi.

- **Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa**

- **Praktikan berusaha untuk berkeliling kelas dan membantu tiap siswa ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.**

- **Refleksi Pelaksanaan PPL**

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SMP. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru SMP harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik anak SMP adalah akan mulai berkembang, senang meniru, melakukan apa yang telah mereka lihat. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula guru belajar menunjukkan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berkepribadian khusus yakni kombinasi dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik.

Selama kurang lebih dua bulan menjalani PPL, praktikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang pelaksana dan sangat menentukan sekali penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngaglik maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu kegiatan PPL telah terencana dan terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari dosen pembimbing, kepala sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik, koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngaglik, guru pembimbing, guru kelas, dan karyawan, serta siswa SMP Negeri 2 Ngaglik dengan adanya dukungan dan motivasi dari pihak-pihak yang telah tersebut di atas, atas kepercayaannya kepada praktikan untuk berkreasi dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Selain itu, seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

B. SARAN

1. Saran kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik

- a. Guru kelas hendaknya menggunakan media pembelajaran semenarik mungkin, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.
- b. Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik agar meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non-akademik.

2. Saran kepada pihak UPPL UNY

Agar program PPL berjalan dengan lancar, hendaknya pihak UPPL memberikan pembekalan yang cukup dan memberikan arahan tentang cara membuat laporan PPL dengan jelas.

3. Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak manapun demi tercapainya tujuan bersama.
- b. Mahasiswa hendaknya menjalani mata kuliah *Micro Teaching* dengan sebaik-baiknya.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menjaga kekompakan tim hingga kegiatan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

EVA LULUK MUFIDAH

JADWAL PRAKTIK TERBIMBING

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu
1	Rabu, 12 Agustus 2015	VIII A	09.25-10.45
2	Rabu, 12 Agustus 2015	VIII C	11.00-12.20
3	Rabu, 19 Agustus 2015	VIII A	09.25-10.45
4	Rabu, 19 Agustus 2015	VIII C	11.00-12.20
5	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII A	09.25-10.45
6	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII C	11.00-12.20
7	Rabu, 2 September 2015	VIII A	09.25-10.45
8	Rabu, 2 September 2015	VIII C	11.00-12.20

JADWAL UJIAN

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu
1	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII A	09.25-10.45
2	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII C	11.00-12.20

DAFTAR NILAI KELAS VIII A

NO	NAMA	NILAI				
		TUGAS I	TUGAS II	TUGAS III	TUGAS IV	ULANGA
1	AHMAD KUNCORO	67	96	83	94	92
2	AJI EKO KUSUMO	65	80	77	85	9
3	AMALIA PRIYANTI	95	96	80	95	9
4	ANDHIKA NANDA SAPUTRA	64	78	78	95	8
5	ANDHIKA FERDY ANANDA PUTRA	65	98	78	96	77
6	ANGELINE BRILIANT SEPTIA	93	88	77	95	8
7	ANNINDIA RAISSA RENAWAN	93	88	84	96	87
8	ARUM FARYEKTI NURMAIKA	93	94	77	97	62
9	DAMIAN ALVIAN JUAN PRATAMA	65	95	78	82	92
10	DESTIO AWANG PINANDHITO	67	95	83	97	7
11	DHEVA KUMALLA DJATTI	64	88	i	i	9
12	DIKA FARAHDILA	93	97	84	97	9
13	EKA PUTRA AHMAD FARIH	67	80	83	96	8
14	ETTI IDRIASTUTI	93	94	84	94	77
15	FIorentine LEA CLARISSA	93	97	77	83	82
16	FIRSTA SECTA SEPTIVIA FARA	68	94	75	-	9
17	FREDERICK TAUFAN GHAFAR	64	94	75	81	8
18	GRACE MONIKA INDAH PRASTIWI	68	97	75	84	8
19	IKA FIRMANDA DINA NINGRUM	96	96	84	83	9
20	MARIA HESTI KUSUMASTUTI	96	80	84	98	82
21	MUHAMMAD MUSLIM SAPUTRA	64	97	77	97	92
22	NOVITA SARI	95	98	80	97	9
23	PUSPITA DEWI WARSONO	95	95	80	95	9
24	RAHMAH FARIDA INDAH PURNAMA	93	78	77		67
25	RAVENUSA ARJUNA KRISTIARY	67	98	83		82
26	RIZAL SEPTIYANA NOOR IMAM	65	96	78	95	87
27	RIZQI AHNAF RYANSYAH	68	88	75		87
28	SEKAR WIKANINGRUM	68	78		76	87
29	TIFFANY JULIAREZA MUTIARANING	96	98	84	94	92
30	WAHYU MARI YUNITA	95	80	80	84	9
31	YASMINE TIARA YOEDHANTI	96	95	84	82	97
32	ZAKIYA RIVANTY	93	78	84	82	9

DOKUMENTASI



**KISI-KISI ULANGAN HARIAN (UH)
 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KLAS 8
 SMP NEGERI 2 NGAGLIK
 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL
<p>1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai – nilai Pancasila.</p>	<p>1.1 Menjelaskan Pncasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.</p> <p>1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.</p> <p>1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegra</p>	<p>Pancasila</p>	<p>1.1.1 Peserta didik dapat m pengertian ideologi</p> <p>1.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan yang terkandung dalam setiap sila P yang meninggalkan ketaqwaan, teng rela berkorban, demokrasi, dan kead</p> <p>1.3.1 Peserta didik dapat pentingnya sikap positif terhad dengan tanggung jawab</p>

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN KELAS VIII

I.PILIHAN GANDA

1. B
2. D
3. D
4. D
5. C
6. D
7. A
8. C
9. A
10. B

II.ESSAY

1. Kumpulan ide atau gagasan, ideologi mempunyai arti pengetahuan tentang gagasan-gagasan, cita-cita, pengetahuan tentang ide-ide, ajaran tentang pengertian dasar.
2. **Ideologi liberalisme** : Adanya persaingan bebas dalam berbagai aspek kehidupan, bersifat sekuler artinya negara sama sekali tidak mengatur kehidupan beragama, masalah agama urusan masyarakat sendiri, penyelenggaraan perekonomian dan alat produksi dikuasai swasta, bersifat individualisme, segala pengelolaan pemerintahan, ekonomi dan sosial berdasar prinsip liberal.

Ideologi komunisme : Negara tidak mengakui adanya agama, paham anti agama tidak dilarang (ateisme), kurang mengakui hak warga negara bahkan tidak mengakui hak perseorangan, tidak mengakui nasionalisme sebab perjuangannya mendunia tanpa batas, pemerintahan didasarkan pada kekuasaan partai komunis, penyelenggaraan ekonomi bersifat etatisme (seluruh alat produksi dikuasai oleh negara)

Ideologi pancasila : Negara berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa (monotheisme),

**SERAPAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS
TAHUN 2015**

NOMOR LOKASI :
 NAMA LOKASI : SMP Negeri 2 Ngaglik
 ALAMAT LOKASI : Gadingan, Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman,
 Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)		Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	
1.	Pembuatan RPP	- Telah selesai dikerjakan 8 RPP (semua rangkap 2 ditambah <i>fotocopy</i> soal evaluasi)		Rp. 100.000,00	Rp. 100.000,00
2.	Media	- Untuk 8 kali mengajar		Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
3.	Penyusunan laporan	- Telah selesai penyusunan laporan PPL (rangkap 3)		Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
Jumlah				Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustin Margi R.,S.Pd

Puji Wulandari K.,M.Kn

Eva Luluk Mufidah

NIP 19630810 198703 2 013

NIP 198002132005012001

NIM 12401244001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH
 ALAMAT SEKOLAH

: SMP 2 NGAGLIK
 : GENTAN, SINDUHARJO, NGAGLIK,
 SLEMAN, D. I YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA
 NO. MAHASISWA
 GURU PEMBIMBING

FAK./JUR./PRODI

: FBS/ PBSI/ PBSI

DOSEN PEMBIMBING

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan
-----	--------------	-----------------	-------	----------

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila

Kompetensi Dasar : 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

C.Indikator :

- **Menjelaskan pentingnya sikap terhadap Pancasila**
- **Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara**

D.Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dengan **tanggung jawab**
- Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dengan penuh **tanggung jawab**

E.Materi Pembelajaran :

- Sikap positif terhadap Pancasila
- Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
- Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

F.Metode Pembelajaran :

Ceramah bervariasi
Analisa Kasus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia
Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
Indikator : • Menjelaskan pengertian konstitusi
• Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
• Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian konstitusi dengan benar
- Menjelaskan sifat konstitusi secara mandiri
- Mengemukakan macan-macam konstitusi dengan penuh percaya diri
- Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dengan bertanggung jawab
- Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia secara cermat

B. Materi Pembelajaran

• Pengertian konstitusi

Asal mula istilah konstitusi menurut sejarahnya berasal dari Prancis “constituer” yang artinya membentuk negara. Maka konstitusi mengandung permulaan dari segala peraturan mengenai suatu negara. Istilah “konstitusi” dalam bahasa Indonesia antara lain berpadanan dengan kata “constitutio” (bahasa Latin, Italia), “constitution” (bahasa Inggris), “verfassung” (bahasa Jerman), “constitutie” (bahasa Belanda), “masyrutiyyah” (bahasa Arab). Pengertian konstitusi menurut beberapa ahli :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 NGAGLIK
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 X pertemuan)

- **Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila**
- **Kompetensi Dasar : 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara**
- **Indikator :**
 - **Menjelaskan nilai- nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila**
 - **Menjelaskan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia**
 - **Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara**
- **Tujuan Pembelajaran :**

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

 - **Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan ketakwaan,tenggang rasa,rela berkorban,demokratis dan keadilan**
 - **Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia yang menumbuhkan semangat rela berkorban dan tanggung jawab**
 - **Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara secara logis**
- **Materi Pembelajaran :**
 - **Nilai-nilai Pancasila**
 - **Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

C. Indikator :

- Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
- Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dengan tanggung jawab
- Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan penuh tanggung jawab
- Mampu menjawab soal yang diberikan dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian ideologi

Ideologi datang dari bahasa Yunani yakni *idea* dan *logia*, *idea* datang dari *idein* yang bermakna lihat. *idea* juga diartikan suatu hal yang ada didalam pikiran jadi hasil perumusan suatu hal pemikiran atau gagasan. Kata *logia* mengandung arti ilmu dan pengetahuan atau teori, masih kata *logis* datang dari kata *logos* dari kata *legein* yakni bicara. Istilah ideologi sendiri pertama kali dilontarkan oleh Antoine Destutt de Tracy (1754 – 1836), saat berkejojaknya revolusi Prancis untuk mendefinisikan sains perihal inspirasi. Jadi bisa disimpulkan dengan bahasa, ideologi yaitu pengucapan atau pengutaraan terhadap suatu hal yang terumus didalam pikiran.

TABEL KONVERSI NILAI

PILIHAN GANDA

BENAR	NILAI
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10

ESSAY

BENAR	NILAI
4	100
3	75
2	50
1	25

Penilaian Akhir :

Benar Pilihan ganda + Benar Essay

ULANGAN HARIAN

A. Pilihlah sala satu jawaban yang menurut anda tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Pancasila memberikan pedoman dan arah bagi bangsa Indonesia untuk menuju cita-cita. Hal tersebut menjadikan Pancasila berkedudukan sebagai...
 - a. Jalan hidup bangsa dan negara
 - b. Ideologi negara Indonesia
 - c. Kepribadian bangsa Indonesia
 - d. Perjanjian luhur bangsa Indonesia
2. Pancasila merupakan rumusan yang bulat dan utuh dan tidak terpisah, maksudnya adalah...
 - a. Pancasila digali dari nilai-nilai kepribadian bangsa sendiri
 - b. Pancasila dirumuskan oleh para pendiri bangsa
 - c. Masing-masing sila memiliki arti yang utuh dan tidak ada hubungannya dengan yang lainnya
 - d. Rumusan sila-sila pancasila saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisah-pisahkan
3. Sikap tenggang rasa, tidak semena-mena terhadap orang lain, gemar menolong orang yang membutuhkan pertolongan. Hal itu sesuai dengan Pancasila khususnya sila yang berbunyi ...
 - a. Persatuan Indonesia
 - b. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 - c. Ketuhanan Yang MahaEsa
 - d. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab